
EDUKASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA DESA WISATA SIDOREJO INDAH (DEWISRI)

Ani Sutriningsih¹, Wahyu Dini Metrikayanto², Vita Maryah Ardiyani³
^{1,2,3}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang, Indonesia
Email: ani.sutriningsih@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi penerapan protokol kesehatan pada lokasi Desa Wisata Sidorejo Indah (DEWISRI) Desa Sidorejo Kecamatan Jabung. Aspek wisata merupakan salah satu bagian yang terimbas pandemi COVID-19. Dalam operasional wisata di era pandemi di butuhkan penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran wabah COVID-19. Desa wisata DEWISRI Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang merupakan salah satu tempat wisata yang terimbas pandemi COVID-19. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang protocol kesehatan di era pandemi. Sasaran dalam kegiatan ini terdiri dari pengelola, karyawan DEWISRI, dan penjual makanan dan minuman disekitar lokasi wisata sebanyak 10 orang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pertama mengukur pengetahuan masyarakat tentang protocol kesehatan (*pre test*) menggunakan kuesioner, kedua memberikan edukasi tentang protocol kesehatan, dan ketiga mengukur kembali pengetahuan masyarakat tentang protocol kesehatan (*post test*) menggunakan kuesioner. Hasil analisis univariat didapatkan lebih dari separuh peserta (80%) mempunyai pengetahuan dengan kategori rendah dan setelah diberi edukasi tentang protocol kesehatan didapatkan lebih dari separuh peserta (70%) mempunyai pengetahuan dengan kategori cukup. Edukasi penerapan protocol kesehatan memberikan dampak langsung yaitu peningkatan pengetahuan tentang protokol kesehatan pada masyarakat.

Kata kunci: edukasi, covid-19, protokol kesehatan, wisata

ABSTRACT

The implementation of this community service aims to provide education on the application of health protocols at the location of the Sidorejo Indah Tourism Village (DEWISRI) Sidorejo Village, Jabung District. The tourism aspect is one part affected by the COVID-19 pandemic. In tourism operations in the pandemic era, it is necessary to implement health protocols as an effort to prevent and control the spread of the COVID-19 outbreak. DEWISRI tourist village, Sidorejo Village, Jabung District, Malang Regency is one of the tourist attractions affected by the COVID-19 pandemic. The purpose of community service activities is to provide education to increase knowledge about health protocols in the pandemic era. The targets in this activity consist of managers, DEWISRI employees, and food and beverage sellers around tourist sites as many as 10 people. The method of implementing community service activities is carried out in three stages, namely first measuring public knowledge about health protocols (pre test) using a questionnaire, second providing education about health protocols, and third measuring community knowledge about health protocols (post test) using questionnaires. The results of the univariate analysis showed that more than half of the participants (80%) had knowledge in the low category and after being given education about health protocols, it was found that more than half of the participants (70%) had sufficient knowledge. Education on the application of health protocols has a direct impact, namely increasing knowledge about health protocols in the community.

Keywords: education, covid-19, health protocol, tourism

***Corresponding Author:** Ani Sutriningsih (email: ani.sutriningsih@gmail.com), Jl Telaga Warna Tlogomas, Malang, 65155.

ANALISIS SITUASI

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga Sindrom Pernapasan Akut/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari, atau dalam aerosol selama tiga jam. Virus ini juga telah ditemukan di feses, tetapi hingga Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan melalui feses mungkin, dan risikonya diperkirakan rendah (Doremalen et al, 2020).

SARS-CoV-2 merupakan virus varian baru yang menyebabkan COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*). COVID-19 merupakan sebuah penyakit menular yang menyerang system pernafasan dan dapat menular melalui *droplet* (cairan ludah yang berbentuk mikro),

seiring berjalannya waktu COVID-19 sangat mudah dan cepat menular, hal ini disebabkan karena virus yang bermutasi. Sebagian besar Virus yang telah bermutasi dapat mempengaruhi sifat virus antaralain: penyebarannya semakin mudah dan cepat, tingkat keparahannya semakin tinggi dan meningkatkan risiko mortalitas (WHO, 2021; Supriyadi, Ardiyani, V. M., Dewi, N., 2021). Virus yang bermutasi menyebabkan varian baru antaralain; B117 (Alpha), B1351 (Beta), B1617 (Delta) (WHO, 2021).

Secara global pada tanggal 25 Juni 2021 jumlah kasus COVID-19 sebesar 179.686.071 kasus terkonfirmasi, sedangkan jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia sebanyak 2.072.867 kasus (WHO, 2021). Berdasarkan data peta sebaran COVID-19 Jawa Timur total jumlah kasus terkonfirmasi per tanggal 25 Juni 2021 sebanyak 167.806 kasus, sedangkan jumlah kasus terkonfirmasi di Kabupaten Malang sebanyak 3.651 kasus terkonfirmasi COVID-19 (JATIMPROV, 2021). Desa Sidorejo merupakan desa yang terletak di Kecamatan

Jabung Kabupaten Malang. Berdasarkan data Satgas COVID-19 Kabupaten Malang per tanggal 28 Juni 2021 Desa Sidorejo mempunyai 60 warga yang terkonfirmasi COVID-19 (SATGAS COVID-19 PEMKAB Malang, 2021). Tingginya kasus terkonfirmasi COVID-19 dengan varian baru akhir-akhir ini membuat banyak orang mengalami kepanikan dan ketakutan. Hal tersebut merupakan salah satu dampak psikologis yang diakibatkan karena kecemasan yang berlebih selama pandemi COVID-19 (Brooks *et al*, 2020). Aspek wisata merupakan salah satu bagian yang terimbas pandemi COVID-19. Dalam operasional wisata di era pademi di butuhkan penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran wabah COVID-19. Desa Wisata Sidorejo Indah (Dewisri) Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang merupakan salah satu tempat wisata yang terimbas pandemi COVID-19. Edukasi penerapan protokol kesehatan pada lokasi wisata Dewisri di harapkan dapat memebrikan manfaat bagi lokasi wisata dan memberikan kenyamanan pada pengunjung lokasi wisata.

METODE

Kegiatan pelatihan bertempat di Desa Desa Wisata Sidorejo Indah (Dewisri) Desa Sumberejo, Kecamatan Jabung Kabupaten Malang dan dilaksanakan pada Agustus 2021. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

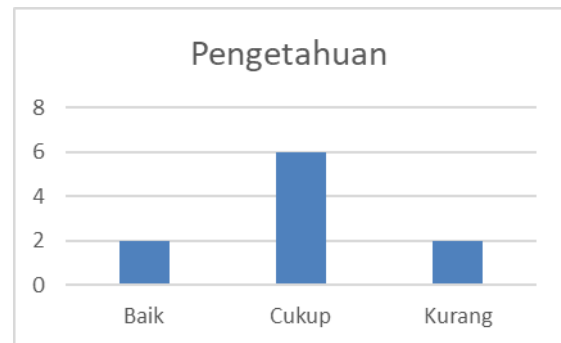
- a. Mengukur pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan sebelum diberi edukasi di desa wisata Dewisri menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan (*pre test*).
- b. Memberikan edukasi penerapan protokol kesehatan di desa wisata Dewisri dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi penerapan protocol kesehatan yang tepat.
- c. Diskusi dan tanya jawab
- d. Mengukur pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan setelah diberi edukasi di desa wisata Dewisri menggunakan kuesioner yang sama dengan kuesioner (*pre test*).
- e. Memberikan *leaflet* dan contoh perlengkapan protokol kesehatan seperti

masker medis, *hand sanitizer*, dan sabun cuci tangan kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi penerapan protokol kesehatan di era pandemi dilaksanakan di Desa Wisata Dewisri Kec. Jabung. Kegiatan dihadiri sebanyak 10 orang peserta yang terdiri dari 2 orang pengelola, 5 orang karyawan, dan 3 orang penjual makanan dan minuman di Desa Wisata Dewisri.

Kegiatan awal dimulai dengan pengukuran pengetahuan sebelum diberi edukasi menggunakan kuesioner. Berikut hasil pengukuran pengetahuan peserta sebelum edukasi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1 Pengetahuan sebelum Edukasi

Gambar 1 menunjukkan lebih dari separuh (80%) peserta memiliki pengetahuan kategori kurang. Hal ini didukung oleh lebih dari separuh peserta memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) sejumlah 70%. Pendidikan akan berpengaruh pada penyerapan informasi seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan, akan memudahkan seseorang untuk menyerap informasi (Nursalam, 2013). Pendidikan akan berpengaruh pada penyerapan informasi seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan, akan memudahkan seseorang untuk menyerap informasi. Selain pendidikan yang rendah, peserta sebelumnya belum pernah mendapatkan edukasi tentang penerapan protocol kesehatan khususnya di lokasi

wisata. Hal ini menyebabkan pengetahuan peserta sebelum edukasi masih kurang.

Kegiatan kedua adalah penyampaian materi tentang penerapan protocol kesehatan di lokasi wisata. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

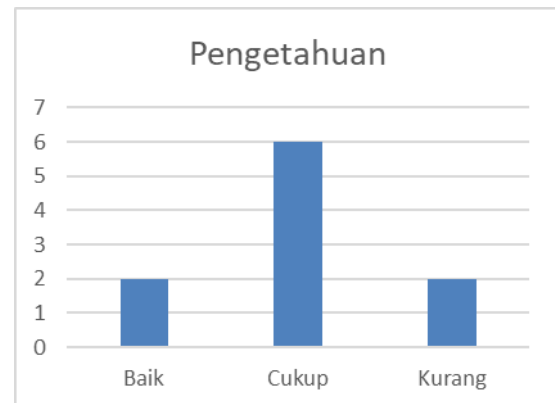
- a. Gambaran pandemi Covid-19 di Indonesia
- b. Penerapan protokol kesehatan di era pandemi Covid-19 khususnya di lokasi wisata
- c. Penggunaan protokol kesehatan yang tepat



Gambar 2 Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan

Gambar 2 menunjukkan kegiatan edukasi dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi tentang penerapan protocol kesehatan di lokasi wisata. Setelah penyampaian materi, dibuka sesi diskusi dan peserta antusias mengajukan pertanyaan serta mendemonstrasikan ulang pemakaian masker, cara cuci tangan, dan pengaturan kursi pengunjung lokasi wisata.

Kegiatan ketiga adalah pengukuran pengetahuan sesudah diberi edukasi menggunakan kuesioner. Berikut hasil pengukuran pengetahuan peserta sesudah diberi edukasi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Pengetahuan sesudah Edukasi

Gambar 3 menunjukkan lebih dari separuh (60%) peserta sesudah diberi edukasi mempunyai pengetahuan dalam kategori cukup. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Selain itu, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) terbukti dari pengalaman dan penelitian bahwa perilaku didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan peserta setelah diberi edukasi meningkat setelah mendengarkan informasi dan melihat demonstrasi secara langsung tentang penerapan protokol kesehatan.

KESIMPULAN

Simpulan

1. Pengetahuan peserta sebelum diberi edukasi sebagian besar memiliki pengetahuan kategori kurang.
2. Pengetahuan peserta sesudah diberi edukasi sebagian besar memiliki pengetahuan kategori cukup.

Saran

Edukasi sebagai salah satu upaya promosi kesehatan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang penting sebagai upaya peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat khususnya pengelola dan karyawan Desa Wisata Dewisri dalam penerapan protocol kesehatan di tempat kerja. Program pengabdian masyarakat ini tidak berhenti setelah waktu pelaksanaan habis, tetapi akan ada program untuk keberlanjutan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan yaitu berupa evaluasi dan monitoring program terjadwal pembinaan yang dilakukan tim

pengabdian kepada mitra. Monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat membantu mitra menjadi berkembang dan mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pengelola dan karyawan Desa Wisata Dewisri di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang yang telah menerima dan ikut menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Brooks, S.K., Webster, R.K., Smith, L.E., Woodland, L., Wessely, S., Greenberg, N., & Rubin, G.J. (2020). The Psychological Impact Of Quarantine And How To Reduce It: Rapid Review Of The Evidence. *Journal of Lancet*, Vol. 395 (10227), 912–920.
- Doremalen, van. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *N Engl J Med*, 382: 1564-1567.
- JATIMPROV. (2021). *JATIM TANGGAP COVID-19*. Retrieved June 28, 2021, from: <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (Edisi 4). Salemba Medika.
- SATGAS COVID-19 PEMKAB Malang. (2021). *Data COVID-19*. Retrieved June 29, 2021, from: <http://satgascovid19.malangkab.go.id/>
- Supriyadi, Ardiyani, V. M., Dewi, N. (2021). Gambaran Pelaksanaan Social Distancing Dan Protokol Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*. Vol. 11 (1).
- WHO. (2021). *Tracking SARS-CoV-2 variants*. Retrieved June 25, 2021, from: <https://www.who.int/en/activities/tracking-SARS-CoV-2-variants/>
- WHO. (2021). *Coronavirus*. Retrieved June 25, 2021, from: <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>
- WHO. (2021). *WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*. Retrieved June 28, 2021, from <https://covid19.who.int/>